

Efektivitas Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4

Prihatin Sulistyowati^{a, 1*}, Haidir Ali^{a, 2}, Nindy Ayu Setyawati^{a, 3}, Yulianti^{a, 4}, Farida Nur Kumala^{a, 5}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

^b Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Indonesia

¹ prihatinsulistyowati@unikama.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 12 November 2024;

Revised: 19 November 2024;

Accepted: 28 November 2024.

Kata-kata kunci:

Snowball Throwing;

Pop up book;

Hasil belajar.

ABSTRAK

Metode ceramah yang diterapkan di sekolah kurang efektif karena membuat siswa pasif, sehingga hasil belajar tidak optimal. Banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan. Metode *snowball throwing* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena melibatkan siswa secara aktif melalui permainan interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media *pop up book* juga membantu pemahaman materi dan memperkaya suasana belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa. Instrumen perlakuan menggunakan modul ajar kelas IV tentang keanekaragaman budaya, sedangkan instrumen penelitian mencakup *pre-test* dan *post-test*. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda dan dianalisis menggunakan uji T (paired sample t-test). Hasil menunjukkan rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 59,75 dan *post-test* tanpa *pop up book* mencapai 74,00. Sementara itu, rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 63,75, sedangkan *post-test* dengan metode *snowball throwing* berbantuan *pop up book* meningkat menjadi 85,50. Peningkatan hasil belajar mengindikasikan bahwa strategi pengajaran yang menekankan aktivitas interaktif efektif meningkatkan pemahaman siswa. Metode *snowball throwing* dan *pop-up book* diimplementasikan pada proses belajar secara efektif.

Keywords:

Snowball Throwing;

Pop up book;

Learning outcomes.

ABSTRACT

Effectiveness of the Snowball Throwing Method Assisted by Pop-Up Book Media on Fourth-Grade Students' Learning Outcomes. The lecture method used in schools proves less effective, rendering students and yielding learning outcomes. Many students achieve scores below the minimum mastery standards. A solution to enhance instructional effectiveness is the snowball throwing method, which engages students through interactive activities. Additionally, pop-up book media helps students better grasp the material, enriching the learning environment. This study aims to analyze the influence of the snowball throwing method assisted by pop-up book media on student achievement. A Grade 4 module on cultural diversity was employed as the intervention, while the research instruments included pre-tests and post-tests. Data were collected via multiple-choice tests and analyzed using a paired sample t-test. The findings indicate that the control class had a mean pre-test score of 59.75 and increased to 74.00, while the experimental class scored 63.75 on the pre-test and improved to 85.50 after applying snowball throwing with pop-up book media. This improvement suggests that interactive, student-centered teaching strategies enhance students' understanding, demonstrating the benefits of combining snowball throwing with pop-up books in classroom practice.

Copyright © 2024 (Prihatin Sulistyowati, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Sulistyowati, P., Ali, H., Setyawati, N. A., Yulianti, Y., & Kumala, F. N. (2024). Efektivitas Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2), 48–53. <https://doi.org/10.56393/melior.v4i2.2732>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Di era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat pesat seiring dengan kemajuan zaman. Perkembangan ini sangat erat kaitannya dengan seluruh aspek kehidupan termasuk salah satunya adalah menyangkut tentang pendidikan karena pendidikan erat kaitannya dalam hal untuk mempersiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar dapat bersaing di era globalisasi ini (Dewi Diyantari, 2020). Menurut (Kusumawati, 2015), pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (*human resource*) yang memiliki keterampilan, keahlian, dan wawasan yang luas. Pendidikan secara umum merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk siswa agar menjadi generasi bangsa yang berwawasan tinggi, cerdas, memiliki pengendalian diri yang baik, memiliki akhlak yang mulia serta keterampilan (Andayani and Suparno, 2023). Menurut (Faslia, 2021), guru merupakan salah satu penentu kualitas pendidikan sehingga guru diharuskan untuk menguasai berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum di SD/MI. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Tujuan mata pelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk mengambil pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini, sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta kepada tanah air (Kusumawati, 2015). Tuntutan kurikulum dengan mengandalkan bahan belajar dari buku sumber IPS kelas IV yang tersedia, metode mengajar yang selama ini dirasakan kurang cocok untuk menyampaikan materi yaitu metode konvensional, sehingga upaya untuk dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS masih kurang. Guru sebagai organisatoris dan pengelola kelas hendaknya dapat mengorganisir semua faktor seperti, tujuan, metode, media, sarana-prasarana, efektif dan efisiennya pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Azhari, 2017).

Metode pembelajaran yang menyenangkan salah satunya adalah metode *snowball throwing*. Dengan menggunakan metode *snowball throwing* dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya, maka proses belajar mengajar mampu terlaksana dengan baik, siswa pun akan merasa termotivasi (Andayani and Suparno, 2023). Penggunaan metode pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) perlu dilakukan agar dapat menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan stimulus bagi siswa untuk mengikuti pelajaran, tertarik pada kegiatan pembelajaran, tidak bosan terhadap KBM, dan kreatif dalam belajar, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep materi dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan media.

Media sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran siswa karena dengan media motivasi siswa dapat lebih meningkat, selain itu siswa juga dapat mengamati secara langsung tanpa membayangkan serta informasi selama pembelajaran dapat terus diulang sesuai dengan kebutuhan. Adapun media yang dapat diterapkan dan sangat efektif dalam model pembelajaran *snowball throwing* yakni menggunakan media *pop up book*. Media *pop up book* tergolong kedalam media visual dengan melibatkan indera penglihatan dalam proses pembelajaran. *Pop up book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran (Dewi Diyantari, 2020).

Penggunaan media *pop up book* pada penelitian ini sebagai pendukung metode pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar, yang mana metode *snowball throwing* yang berbantuan media *pop up book* belum banyak dieksplorasi pada penelitian sebelumnya (Surya Manuaba, 2020). Metode *snowball throwing* pada penelitian ini menawarkan pendekatan inovatif yang

menggabungkan pembelajaran interaktif dan visualisasi melalui pop up book untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman budaya. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengukur hasil belajar yang menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen yaitu *quasi experimental design* atau *eksperimen semu* yang berdesain “*nonequivalent control group design*” yang terdiri dua kelompok yaitu kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Gunungsari dan Sanggar Belajar Sentul SIKL. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*, yaitu 20 siswa kelas kontrol dan 20 siswa kelas eksperimen yang berasal dari kedua sekolah tersebut. Metode tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar, setelah diberikan materi keanekaragaman budaya pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yang berbeda. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif, hasil pada tes objektif digunakan untuk analisis tahap akhir pada penelitian ini. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan yang terakhir uji *paired t test*.

Hasil dan pembahasan

Pada tahap awal sebelum dilakukan *pre-test* dan *post-test* soal yang digunakan untuk penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Adapun uji yang dilakukan adalah; (1) Uji Validitas, (2) Uji Realibilitas, (3) Uji Normalitas, (4) Uji Homogenitas, (5) Uji Paired T Test.

Pertama uji validitas. Uji Validitas merupakan uji kevalidan butir soal. Pada penelitian ini sebelum soal disebar maka soal tersebut harus diuji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan butir soal. Ketentuan kevalidan butir soal yaitu Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa indikator tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa indikator tersebut tidak valid. Diketahui dari 25 soal yang diuji terdapat 15 butir soal yang valid.

Kedua, uji realibilitas. Uji reliable dalam penelitian ini yaitu dengan kriteria pengujian jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka dikatakan reliabel dan jika $< 0,60$ maka tidak reliabel. Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh hasil cronbach's Alpha 0.805 sehingga dinyatakan butir soal reliabel.

Tabel 1. Nilai rata-rata uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	25

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang bertujuan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berangkat dari kondisi yang sama dan juga sebagai syarat mutlak sebelum dilakukannya uji T.

Ketiga uji normalitas, Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Berdasarkan tabel 1.2 diketahui nilai signifikansi (Sig.) masing-masing kelas baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun Shapiro-Wilk $> (0,05)$, maka dapat diketahui bahwa data pada sample penelitian baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTestKontrol	.116	20	.200*	.958	20	.507
	PostTestKontrol	.170	20	.134	.946	20	.304
	PreTestEksperimen	.172	20	.124	.936	20	.203
	PostTestEksperimen	.132	20	.200*	.934	20	.185

Keempat, Uji Homogenitas. Setelah dilakukan uji normalitas ,langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas . Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.Pada tabel 1.3 diketahui hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi homogenitas 0,712 ($>0,05$) menunjukkan variabel pada kelompok perlakuan eksperimen dan kontrol adalah homogen, setelah diketahui hasil dari uji homogenitas.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.138	1	38	.712
	Based on Median	.089	1	38	.767
	Based on Median and with adjusted df	.089	1	37.838	.767
	Based on trimmed mean	.144	1	38	.706

Kelima Uji Paired T Test. Pada tabel 1.4 dan 1.10 diketahui data pada pair1 diperoleh nilai signifikansi (Sig-2 tailed) sebesar $0.001 < 0,05$,maka ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan rata-rata nilai (59.75) dengan *post-test* kelas kontrol dengan metode *snowball throwing* tanpa pop up book (74.00).

Sedangkan untuk pair2 diperoleh nilai signifikansi (Sig-2 tailed) sebesar $0.000 < 0,05$,maka ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelas eksperimen dengan rata-rata nilai (63.75) dengan *post-test* kelas eksperimen dengan metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book* (85.50).

Tabel 4 Uji Paired T test

Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre kontrol - post kontrol	-14.250	15.917	3.559	-21.699	-6.801	-4.004	19	.001
Pair 2 pre experiment - post experiment	-21.750	11.616	2.597	-27.187	-16.313	-8.374	19	.000

kelas IV SDN Gunungsari dan Sanggar Belajar Sentul SIKL dengan menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book* pada materi keanekaragaman budaya. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukannya uji hipotesis pada hasil belajar siswa. Sebelum dilakukannya uji hipotesis diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid

(sahih) atau tidak valid. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Herianto, 2021). Dari uji yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 25 butir soal terdapat 15 butir soal yang valid dan reliabel. Data soal yang telah valid dan reliabel digunakan untuk pengambilan data di SDN Gunungsari dan Sanggar Belajar Sentul SIKL. Data yang diperoleh merupakan data dari nilai pretest dan post test, setelah pengambilan data tersebut maka data diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat mutlak sebelum dilakukannya uji hipotesis.

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah (Usmadi, 2020). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t test (Sianturi, 2022). Nilai signifikan uji normalitas pada penelitian ini yaitu pada *pre-test* kontrol $0,200 > 0,05$, *post-test* kontrol sebesar $0,134 > 0,05$ *pre-test* eksperimen $0,124 > 0,05$ *post-test* eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$. Nilai signifikan uji homogenitas pada penelitian ini $0,712 > 0,05$, sehingga diperoleh hasil uji dari data pretest dan post test kedua kelas tersebut berdistribusi normal pada uji normalitas dan homogen pada uji homogenitas.

Dengan demikian untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book* pada hasil belajar IPS pada materi keanekaragaman budaya di uji menggunakan uji statistik yaitu uji paired T test. Paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan (Darmawi, 2000). Pada uji ini diketahui bahwa ada perbedaan pada kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai signifikansi (sig-2 tailed) pada paired 1 sebesar $0,001 < 0,005$ dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol sebesar (59,75) dan *post-test* kelas kontrol sebesar (74,00), sedangkan untuk pair 2 di peroleh nilai signifikansi (sig-2 tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa untuk *pre-test* eksperimen sebesar (63,75) dan *post-test* kelas eksperimen sebesar (85,50). Pada *post-test* kelas kontrol diberlakukan metode *snowball throwing* tanpa berbantuan media, sedangkan pada *post-test* eksperimen menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book*.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen SDN Gunung Jati dan Sanggar Belajar Sentul SIKL. Di SDN Gunung Jati dan Sanggar Belajar Sentul SIKL menunjukkan siswa bersemangat dalam belajar karena mendapatkan model pembelajaran yang interaktif dan jarang digunakan. Sehingga siswa merasa tertantang dengan pembelajaran menggunakan model tersebut. Ditunjang dengan adanya media mock up yang dapat menarik perhatian siswa lebih lanjut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, Suwatra and Murda, (2019) yang menunjukkan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* rata-rata nilai siswa lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Ditambahkan Dewi, Putra and Negara (2013) menunjukkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 147 Pemalang memperoleh hasil yang maksimal.

Simpulan

Setelah dilakukannya penelitian di SDN Gunungsari Malang dan Sanggar Belajar Sentul SIKL diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa yang mengikuti metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book* dengan metode pembelajaran

snowball throwing tanpa adanya media *pop up book*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji T yaitu paired sample t tes. Hasil analisis data diperoleh nilai rata rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan rata-rata nilai (59.75) sedangkan *post-test* kelas kontrol dengan metode *snowball throwing* tanpa *pop up book* (74.00) dan rata rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai (63.75) dengan *post-test* kelas eksperimen menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media *pop up book* diperoleh rata -rata nilai (85.50). Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan media lain sebagai berbantuan proses belajar di kelas agar hasil belajar siswa maksimal.

References

- Andayani, A.K. and Suparno, S. (2023) 'Pengaruh Model Snowball Throwing Berbasis Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar', *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), pp. 35–41. Available at: <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.146>.
- Azhari, M. (2017) 'Strategi Cbsa Model Belajar Kelompok Pada Pembelajaran Ips Materi Peran Indonesia Pada Era Globalisasi', *Dinamika Pendidikan*, 7(1), pp. 1–6.
- Darmawi, A. (2000) 'Statistik Parametrik', *Panduan TA dengan SPSS*, pp. 1–30.
- Dewi Diyantari, I.A.K., Ngurah Wiyasa, I.K. and Surya Manuaba, I.B. (2020) 'Model Snowball Throwing Berbantuan Media Pop Up Book Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), pp. 9–21. Available at: <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.26973>.
- Dewi, P., Putra, A. and Negara, O. (2013) 'Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur', *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), pp. 1–10. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/924>.
- Faslia, F. (2021) 'Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp. 1834–1839. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1046>.
- Janna, N.M. and Herianto (2021) 'Artikel Statistik yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
- Kusumawati, W. (2015) 'Penerapan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Semboro 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2014/2015', *Pancaran*, 4(4), pp. 1–12.
- Sianturi, R. (2022) 'Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), pp. 386–397. Available at: <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Suria Oktaviani, M.D., Suwatra, I.W. and Murda, N. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), p. 89. Available at: <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>.
- Usmadi, U. (2020) 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7(1), pp. 50–62. Available at: <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.